HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS SUNAN AMPEL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (SPd.)

Pada Jurusan PPKN FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

ALI MUHTAR

NPM :10.1.01.03.0002

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014/2015

Skripsi oleh:

ALI MUHTAR
NPM: 10.1.01.03.0002

Judul:

HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS SUNAN AMPEL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Telah di setujui oleh Dosen Pembimbing untuk di ajukan
Kepada Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan (PPKN)
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 24 Januari 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ETTY ANDYASTUTI, SH, MH	SUBANDI, SH, M.Pd

ii

Skripsi oleh:

ALI MUHTAR
NPM: 10.1.01.03.0002

Judul:

HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS SUNAN AMPEL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji
Pada tanggal: 27 Januari 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : SUBANDI, SH, M.Pd
3. Penguji II : ETTY ANDYASTUTI, SH, MH

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

ABSTRAK

ALI MUHTAR: Hubungan Antara Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTS Sunan Ampel Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.
Kata kunci: Pendapatan orang tua, prestasi belajar siswa.

Sekolah pada umumnya menuntut siswa untuk berprestasi. Para siswa ini didorong untuk giat berusaha mengembangkan kemampuan bersaing agar meraih keberhasilan dan menghindari kegagalan. Makna penting dari pendidikan sering diiringi dengan mahalnya biaya pendidikan (sekolah). Rata-rata pendapatan orang tua siswa di MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut: Pendapatan orang tua di atas satu juta rupiah, pendapatan orang tua satu juta rupiah, pendapatan oang tua di bawah satu juta rupiah.

Tujuan akhir pendidikan adalah pembebasan dan emansipasi masyarakat dari kebodohan, kemiskinan dan penderitaan". Studi yang dilakukan disetiap negara tahun demi tahun menunjukkan anak-anak dari kalangan kelas sosial rendah belajar lebih sedikit, lebih sering alpa dan lebih dahulu putus sekolah dari pada anak-anak dari kalangan kelas sosial menengah dan atas.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2013/2014?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan: Pendapatan orang tua berhubungan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2013/2014?

Penelitian ini di laksanakan di MTs Sunan Ampel Kab. Kediri tahun pelajaran 2013 - 2014, dengan sampel siswa kelas VIII sebanyak 21 siswa. Teknik penelitian yang di pilih adalah Ex Post Facto dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitiannya adalah angket.

Sedangkan analisis datanya menggunakan anova 1 jalurSedangkan hipotesisnya adalah: (Ha) Ada hubungan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis untuk pengujian hipotesis, diketahui bahwa taraf signifikansi = 0,638. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat di simpulkan bahwa Hipotesis kerja (Ha) ditolak, Hipotesis nol (Ho) diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis kerja (Ha) ditolak,
Hipotesis nol (Ho) diterima.

Simpulan hasil penelitian ini adalah: Tidak ada hubungan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kab. Kediri tahun pelajaran 2013 - 2014.

A. PENDAHULUAN

Rata-rata pendapatan orang tua siswa di MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut: Pendapatan orang tua di atas satu juta rupiah, pendapatan orang tua satu juta rupiah, pendapatan oang tua di bawah satu juta.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendapatan orang tua dalam penelitian ini adalah suatu pengahasilan dari orang tua siswa MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri yang berupa uang yang diperoleh dengan cara bekerja untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini meneliti Prestasi belajar siswa yang berhubungan dengan pendapatan orang tua adalah hasil nilai yang dicapai siswa yang dikerjakan dengan cara ulangan dan memperoleh hasil nilai baik buruknya tergantung kemampuan seorang siswa tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada Siswa Kelas VIII MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berkaitan dengan identifikasi dan pembatasan masalah, maka masalah penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan:

Pendapatan orang tua berhubungan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2013/2014?

Secara Teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikaan salah satu sumbangan dalam khasanah ilmu pengetahuan terutama masalah pendidikan khususnya yang berkaitan dengan kesadaran, pendapatan orang tua semakin lancar dan prestasi belajar siswa semakin meningkat.

Secara Praktis: Bagi lembaga Universitas Nusantara PGRI Kediri, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bukti pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu mengadakan penelitian khususnya penelitian di bidang pendidikan.Bagi guru,

penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pendekatan metode pembelajaran sehingga guru dapat bekerja dengan efektif dan siswa dapat belajar dengan efektif pula. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu tugas yang harus di lakukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

B. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Namun semua kebutuhan akan fasilitas belajar tersebut baru akan terpenuhi dengan baik bila ekonomi keluarga memadai. Untuk belajar anak memerlukan sarana dan prasarana yang di butuhkan, misalnya membayar uang SPP, alat tulis menulis, pakaian sekolah, buku-buku literatur, uang transportasi dan lain-lainnya demikian pula ketenangan, keamanan, kesehatan baik jasmani maupun rohani. Bagi keluarga yang tergolong pendapatannya rendah tentunya sulit baginya untuk menyediakan sarana belajar minimal harus dipenuhi dengan baik.

Jika orang tua siswa memiliki latar belakang sosial ekonomi yang cukup maka akan terpenuhi segala kebutuhan, tetapi sebaliknya jika tidak maka hanya sebagian saja yang mampu di penuhi oleh orang tua. Pendapatan adalah suatu pengahasilan berupa uang yang diperoleh dengan cara bekerja untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari. Misal seperti makan, minum, pakaian, alat rumah tangga, dan lain-lain. Pendapatan adalah penghasilan yang berupa upah atau gaji, bunga, denda, keuntungan, dan suatu arus uang yang diukur pada suatu periode waktu tertentu".

Pendapatan dapat dibagi atas dua jenis yaitu :
-Pendapatan nasional: seluruh penghasilan yang di terima golongan masyarakat pemilik faktor-faktor produksi, yakni pemilik tanah, tenaga kerja, modal dan pemimpin dalam waktu tertentu.
-Pendapatan perseorangan: seluruh penghasilan yang diterima oleh masing-masing individu dalam kegiatan ekonomi pada suatu periode tertentu. Yakni selama satu tahun.

Tingginya biaya pendidikan dewasa ini membuat keputusan yang diambil keluarga untuk melanjutkan pendidikan anaknya menjadi suatu dilemma dalam keluarga, disatu sisi kebutuhan akan pemenuhan akan pangan terus meninggkat sementara untuk meningkatkan pendapatan keluarga sesuatu yang sangat sulit, disisi lain biaya pendidikan yang meningkat dan waktu pendidikan yang relatif lama akan membuat prediksi keluarga akan kebutuhan biaya pendidikan tidak dapat dilakukan sehingga banyak keluarga yang

mengambil jalan untuk tidak melanjutkan pendidikan anaknya.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh kemampuan pembiayaan keluarga, biaya pembelian seperti buku, peralatan sekolah, transportasi dan uang jajan.

Untuk menanggulangi masalah ini pemerintah mewajibkan seluruh anak Indonesia untuk mengikuti pendidikan menengah pertama 3 tahun, disamping itu untuk meringankan masyarakat akan tingginya biaya pendidikan menyediakan dana bantuan sekolah dengan program Biaya Operasional Sekolah (BOS). Pembiayaan yang telah ditanggung pemerintah merupakan langkah yang sangat baik.

Prestasi belajar adalah hasil nilai yang dicapai siswa yang dikerjakan dalam cara ulangan dan memperoleh hasil nilai baik buruknya tergantung kemampuan seorang siswa tersebut. Hadari Nawawi (2006) mengemukakan pengertian prestasi sebagai: keberhasilan murid dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai/skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu. “Belajar merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru sehingga perubahan tingkah laku “Herman Hudoyo.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Ngalim Purwanto (2001), mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah: faktor yang berada di dalam diri individu itu sendiri atau disebut faktor individual, dan faktor diluar diri individu yang disebut faktor sosial.

Yang termasuk faktor individual misalnya: tingkat usia atau kematangan, intelegensi atau kecerdasan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor sosial meliputi: status keluarga, keadaan rumah, guru, lingkungan sekitar, dsb.

Penelitian terhadap hubungan prestasi belajar sangat menarik perhatian peneliti. Antara lain penelitian yang dilakukan oleh Dyah Maulana Indarti (2012) melakukan penelitian. “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Rumah Dengan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas 6 SDI AL Huda kota Kediri Tahun Ajaran 2012” Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Berdasarkan penelitian, pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotisis maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan belajar siswa di rumah berhubungan dengan prestasi belajar.

Tidak ada hubungan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel tahun pelajaran 2013 - 2014. Anak yang sedang belajar selain

harus dipenuhi kebutuhan pokoknya. Misalnya makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku, dan lain-lain sebagainya. Serta membutuhkan sarana prasarana seperti peralatan sekolah. Dalam hal ini pastinya membutuhkan biaya yang banyak bagi orang tua tidak mampu cuma membeli barang yang sederhana. Bagi orang tua mampu bisa mencukupi semua kebutuhan anaknya.Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua yang rendah maupun tinggi lebih difokuskan untuk membiayai anaknya, demi mewujudkan cita-cita anak, biar bisa menempuh prestasi belajar yang baik agar di massa depan nanti bisa hidup sukses.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Hipotesis Alternatif (Ha): “Ada hubungan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kab. Kediri tahun pelajaran 2013 - 2014”.

Hipotesis Nol (Ho) : “ Tidak Ada hubungan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kab. Kediri tahun pelajaran 2013 - 2014”.

C. METODE PENELITIAN

Metode dapat di artikan sebagai ilmu yang membicarakan cara-cara mencapai kebenaran secara ilmiah. Metode merupakan cara utama yang di gunakan untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan teknik serta alat tertentu.

Jadi hasil penelitian akan tergantung pada tepat tidaknya penerapan metode.

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan atau mempengaruhi munculnya gejala atau faktor atau variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat adanya faktor atau gejala pada variabel bebas. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, dalam penelitian ini dapat di identifikasi adanya 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat, yaitu:

Definisi operasionalnya adalah suatu pengahasilan dari orang tua siswa MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri yang berupa uang yang di peroleh dengan cara bekerja untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari.

Definisi operasionalnya adalah hasil nilai yang di capai siswa yang di kerjakan dengan cara ulangan dan memperoleh hasil nilai baik buruknya tergantung kemampuan seorang siswa tersebut.

Teknik penelitian adalah "Cara utama yang di pergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan

menggunakan teknik serta alat-alat tertentu" (Winarno Surachmad, 2003). Teknik penelitian yang di gunakan dalam penelitian: ex post facto.

Pendekatan di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Penelitian dilakukan di MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014, dengan sasaran penelitian siswa kelas VIII.

Penelitian ini di perkirakan memakan waktu selama 6 (enam) bulan, mulai bulan: Juni 2014 – November 2014.

Populasi adalah keseluruhan subyek atau individu yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini: seluruh siswa kelas VIII jumlah 21 MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

Pengertian sampel menurut Sutrisno Hadi, (2006) sebagai berikut: "Sebagian individu yang diselidiki itu di sebut sampel.

Maka penelitian ini sampel ditetapkan sebagai berikut:

a. Mengingat teknik penelitian ini adalah ex post facto, sebagaimana desain di atas, maka yang diperlukan adalah 1 kelas saja, sedangkan berapa jumlah siswa dalam kelas tersebut tidak menjadi soal.

b. Teknik pengambilan sampel (sampling) yang digunakan adalah *"purposive sampling"*. Teknik "Purposive Sampling" yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara "sengaja" menetapkan sasaran sampelnya, karena karakteristik populasinya telah diketahui oleh peneliti.

Instrumen yang digunakan harus sesuai dengan varibel penelitiannya.

a. Instrumen untuk Varibel bebas (X) akan digunakan: ”angket”.

Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data varibel bebas adalah angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan sesuai indikator masing-masig variabel.

b. Instrumen untuk Varibel terikat (Y) akan di gunakan: ”dokumentasi”.

Cara pemberian skor masing-masing item, untuk instrumen sebagai berikut adalah: jika menjawab a skornya: 4, b: 3, c: 2, dan d: 1.

Dengan demikian skor total (maksimum): 20 x 4 = 80.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengumpulkan data varaibel bebas, digunakan teknik angket. Untuk mengumpulkan data variabel terikat, digunakan dokumentasi.

Dengan memperhatikan rumusan hipotesis yang ada, maka data-data yang di peroleh penelitian ini akan di analisis menggunakan teknik: *Anova 1 jalur.*

Rumusan manualnya adalah sbb:

V_A KR_A JK_A/db_A

$$F = \frac{}{V_D} = \frac{}{KR_D} = \frac{}{JK_D/db_D}$$

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika Stat-hitung ≥ Stat-tabel (1%), p < 0.01,berarti: Sangat signifikan, artinya Ha diterima, Ho ditolak.
b. Jika Stat-hitung ≥ Stat-tabel (5%), p < 0.05, berarti: Signifikan, artinya Ha diterima, Ho ditolak.
c. Jika Stat-hitung ≥ Stat-tabel (5%), p > 0.05, berarti: Tidak signifikan,artinya Ha ditolak, Ho diterima.

Kriteria tersebut diberlakukan secara suksesif dan alternative

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2014 di MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2013/2014. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket pendapatan orang tua, dengan cara membandingkan prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah *"pendapatan orang tua".* Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kab Kediri tahun pelajaran 2013-2014.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah "*prestasi belajar siswa".* Data prestasi belajar siswa didapatkan dari rata-rata nilai raport yang didapatkan dari MTs Sunan Ampel Kab. Kediri tahun pelajaran 2013-2014. Kemudian hasil dari raport tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16.

1) Hasil analisis statistic deskriptif mean, modus dan median.

Dari hasil data yang diperoleh pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai mean, median dan modus pendapatan orang tua di atas satu juta yaitu mean 78 median 79 dan mode 75. Sedangkan nilai mean, median dan modus pendapatan orang tua satu juta yaitu mean 78.8 median 79 dan mode 75. Dan pendapatan orang tua di bawah satu juta yaitu mean 77,4 median 77 dan mode 77.

1) Distribusi frekuensi pendapatan orang tua di atas satu juta rupiah.

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa pendapatan orang tua di atas satu juta yang diperoleh dari angket, nilai terendah terdapat pada nilai 75 dan yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1 siswa. Sedangkan untuk nilai tertinggi dari tabel tersebut terdapat pada nilai 81 sebanyak 1 siswa.

2) Distribusi frekuensi data pendapatan orang tua 1 juta rupiah.

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa nilai terendah terdapat

pada nilai 75 dan yang mendapat nilai tersebut sebanyak 2 siswa. Untuk nilai tertinggi dari tabel di atas terdapat pada nilai 83 sebanyak 1 siswa.

3) Distribusi frekuensi Pendapatan Orang Tua di Bawah 1 Juta Rupih

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa nilai terendah terdapat pada nilai 76 dan yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1 siswa. Untuk nilai tertinggi dari tabel di atas terdapat pada nilai 79 sebanyak 1 siswa.

Menurut Arikunto Analisis data dilakukan setelah data terkumpul yang meliputi 3 langkah yaitu:

a. Persiapan

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden dan kelengkapan data pengisian instrumen yang diisi oleh subjek penelitian yaitu MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2013/2014.

1) Tabulasi

a) Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa adalah nilai rata-rata yang diambil raport siswa, sedangkan alat yang digunakan untuk mengukur pendapatan orang tua siswa adalah angket, dengan membaginya ke dalam tiga kelompok yaitu pendapatan orang tua di atas 1 juta, pendapatan orang tua 1 juta, pendapatan orang tua di bawah 1 juta.

b) Mengubah jenis data disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan dengan microsoft excel.

b) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian pengolahan data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan atuan-aturan yang ada, sesuai pendekatan penelitian atau desain yang diambil seperti yang tercantum pada bab III yaitu data yang terkumpul diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16.

Pada bagian ini, hasil analisis data meliputi hasil pengujian normalitas,
homogenitas dan hasil uji Anova 1 jalur dengan menggunakan SPSS
versi 16.

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari beberapa populasi yang memiliki variasi yang sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas disajikan menggunakan Hasil uji ***Homogeneity of Variance box*** yang dihitung dengan program SPSS versi 16 dengan taraf signifikasi α = 5%. Jika signifikansi yang diperoleh > α, maka sampel berasal dari populasi yang Homogen.

Dari perhitungan hasil uji homogenitas hasil belajar siswa diperoleh signifikansi 0,397 > 0,05 maka data

tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama.

Uji anova 1 jalur digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Analisis uji anova 1 jalur juga dihitung menggunakan program SPSS versi 16. Di bawah ini adalah tabel hasil uji anova 1 jalur.

Dari data hasil perhitungan di atas diperoleh hasil p-value 0,638 > 0,05 dan nilai F-hitung 0,767 < 2,12 sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan Ha ditolak dan Ho diterima.

Disimpulkan bahwa "Tidak ada hubungan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kab. Kediri tahun pelajaran 2013-2014".

Dilihat dari hasil pengujian analisis data tersebut :

a. Prestasi Belajar siswa dengan pendapatan orang tua di atas satu juta yang mendapatkan skor rata–rata mean (78.0000), median (79.0000) dan modus (75.00).
b. Prestasi Belajar siswa dengan pendapatan orang tua satu juta yang mendapatkan skor rata–rata mean (78.8462), median (79.0000) dan modus (75.00).
c. Prestasi Belajar siswa dengan pendapatan orang tua di bawah satu juta yang mendapatkan skor rata–rata mean (77.4000), median (77.0000) dan modus (77.00).
d. Tidak ada hubungan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kab. Kediri tahun pelajaran 2013-2014. Hal ini terbukti dari hasil analisis statistik bahwa dalam hasil uji anova 1 jalur ditemukan signifikasinya 0,638 sehingga dapat disimpulkan bahwa P-value < 0,05 dan nilai F-hitung 0,767 < 2,12, dengan demikian berarti Ha ditolak dan Ho diterima.

Dari hasil perhitungan menggunakan *Uji Anova 1 jalur,* dengan taraf signifikansi 5% diperoleh df 20, F-hitung 0,767 dan F-tabel 2,12 sehingga dengan F-hitung 0,767 < 2,12, maka dengan demikian berarti Ha ditolak dan Ho diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kab. Kediri tahun pelajaran 2013/2014 dengan pendapatan orang tua di atas 1 juta, pendapatan orang tua 1 juta, pendapatan orang tua di bawah 1 juta.

Dengan demikian dapat disimpulkan "Tidak ada hubungan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kab. Kediri tahun pelajaran 2013-2014".

Dari data yang telah diperoleh untuk pendapatan orang tua dengan prestasi

belajar siswa kelas VIII Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2013-2014. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua adalah suatu pengahasilan dari orang tua siswa MTs Sunan Ampel Kabupaten Kediri yang berupa uang yang diperoleh dengan cara bekerja untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari. Prestasi belajar siswa adalah hasil nilai yang dicapai siswa yang dikerjakan dengan cara ulangan dan memperoleh hasil nilai baik buruknya tergantung kemampuan seorang siswa tersebut. Dari data di atas yang dihasilkan melalui angket adalah pendapatan orang tua dan data yang dihasilkan dari rata-rata nilai raport MTs Sunan Ampel Kab. Kediri tahun pelajaran 2013-2014 adalah prestasi belajar siswa.

Dari perhitungan hasil uji homogenitas hasil belajar siswa diperoleh signifikansi 0,397 > 0,05 maka data tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama.

Dari hasil perhitungan *Uji Anova 1 jalur*, dengan taraf signifikansi 5% diperoleh df 20, F-hitung 0,767 dan P-value 0,638.

Karena p-value 0,638 > 0,05 dan nilai F-hitung 0,767 < 2,12 sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan Ha ditolak dan Ho diterima, maka dengan demikian berarti Ha ditolak dan Ho diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kab. Kediri tahun pelajaran 2013/2014 dengan pendapatan orang tua di atas 1 juta, pendapatan orang tua 1 juta, pendapatan orang tua di bawah 1 juta

Dengan demikian dapat disimpulkan "Tidak ada hubungan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kab. Kediri tahun pelajaran 2013-2014". Maksudnya adalah pendapatan orang tua yang lebih besar belum tentu mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

E. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pendapatan orang tua tidak berhubungan dengan prestasi belajar yang dicapai siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kab Kediri tahun pelajaran 2013/2014. Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16, menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan Ho atau hipotesis nihil diterima. Terbukti dengan data hasil perhitungan menggunakan *Uji Anova 1 jalur*, dengan taraf signifikansi 5% diperoleh df 20, F-hitung 0,767 dan P-value 0,638. Karena p-value 0,638 > 0,05 dan nilai F-hitung 0,767 < 2,12. Sehingga, dapat disimpulkan "Tidak ada hubungan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Kab. Kediri tahun pelajaran 2013-2014".

Adapun implikasi sebagai berikut : Kecerdasan seorang siswa tidak terpengaruh dari faktor ekonomi semata, terkadang siswa yang dengan kondisi ekonomi baik malah menggunakannya untuk kegiatan yang kurang bermanfaat seperti bermain game, menonton film dalan kegiatan lain yang menyita waktu untuk belajarnya. Namun justru dengan niat yang tekun belajar dari dalam dirinyalah yang akan membuat seseorang lebih giat belajar walaupun dengan ekonomi yang sedang ataupun kurang, dengan tekun belajar dan memiliki semangat belajar tingggi siswa akan dapat mendapatkan prestasi belajar yang baik.

a. Bagi Siswa

Prestasi belajar siswa tidak berhubungan dengan pendapatan orang tua, hal ini menunjukkan bahwa tidak semua anak dari keluarga yang mempu mendapatkan prestasi belajar yang baik, dan juga tidak semua anak dari kalangan keluarga yang kurang mampu memiliki prestasi belajar yang kurang baik, maka niat dan semangat belajar dari siswa itu sendirilah yang akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Karena dengan niat, kegigihan, dan semangat yang besar akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Bagi Orang tua

Orang tua agar dapat memberikan dorongan motivasi dan semangat belajar kepada anaknya, dengan itu anak akan menjadi termotivasi dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya, sehingga diharapkan siswa akan dapat semangat belajar dan dengan itu akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

c. Bagi guru

Guru sebagai pendidik hendaknya tidak membeda-bedakan siswa berdasarkan faktor ekonomi, namun harus dapat menyamaratakan bahwa semua adalah peserta didik yang hendaknya memiliki hak yang sama di dalam kegiatan belajar-mengajar.

Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang mungkin nantinya dapat bermanfaat bagi penelitian sejenis. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Semua siswa diharapkan lebih giat belajar, sering membaca buku, mencari di internet, agar mendapat nilai prestasi belajar siswa lebih baik.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan para orang tua siswa agar dapat memberikan dorongan, motivasi dan semangat belajar kepada anaknya, dengan hal itu anak akan menjadi termotivasi dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya, karena dengan begitu bagi anak akan lebih bersemangat dalam belajar

untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

3. Bagi Guru

Diharapkan guru bisa mendidik siswanya dengan penuh tanggung jawab, disiplin, jujur, dan selalu bekerja keras biar siswanya bisa menjadi siswa yang pintar dan mendapatkan nilai prestasi belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anies. 2004. *Tidak Bodoh Tapi Tinggal Mengapa*? Majalah Psikologi Popular"ANDA"

Hakim. Thursam. 2002. *Belajar Secara Efektif*: Puspaswara Jakarta.

Hasan Sadely. 2007. *Didaktik asas-asas Mengajar*, Bandung, Angkasa.

Kosmoro. Azwar. 2003. *Strategi Belajar Mengajar PPKn*. Bandung: Bina Cipta.

Muhammad Ali (2005). *Pendidikan Mutu Pendidikan Melalui Kurikulum 2004 Yang Berbasis Kompetensi*. Bandung Peda Gogia Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 1 April 2005.

Ngalim Purwanto. 2001. *Prinsip-Prinsip Proses Belajar Mengajar***,** Jakarta, Tintamas.

Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.

Sumitro Djojohadikusumo. 2005. *Ekononomi Dalam Bidang Pendapatan*.Jakarta; Centre.

Simanjuntak. 2006. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Eko Sutrisno Hadi.2006. *Statistik II*, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta

Slameto 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winarno Surachmad. 2003. *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung, Cemara.

Winardi. 2006. *Proses Ekonomi*. Bandung; Tarsito Hadari Nawawi. 2006. *Metode-metode Mengajar*, Jakarta, Pustaka Pelajar.